

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA MASYARAKAT SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI MATERIAL SEBAGAIMANA DIMAKSUD
DALAM PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN ("POJK") NO. 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN
PERUBAHAN KEGIATAN USAHA ("POJK 17/2020")



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk
(**"Perseroan"**)

Kegiatan Usaha Utama:
Jasa Perbankan

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat

Menara BTN Jalan Gajah Mada Nomor 1, Jakarta Pusat 10130, Indonesia

PO BOX 3198 / JKT 10130

Tel.: (021) 633-6789

Email: csd@btn.co.id

Website: www.btn.co.id

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN
DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI MATERIAL BERDASARKAN
POJK 17/2020.

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM
KETERBUKAAN INFORMASI INI ATAU RAGU-RAGU DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN, SEBAIKNYA ANDA
BERKONSULTASI DENGAN PERANTARA PEDAGANG EFEK, MANAJER INVESTASI, KONSULTAN HUKUM, AKUNTAN,
PENASIHAT KEUANGAN ATAU PROFESIONAL LAINNYA.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta, 01 Juli 2026

DEFINISI DAN SINGKATAN

Afiliasi memiliki arti sebagaimana didefinisikan dalam UU Pasar Modal dan POJK 42/2020.

SMBCI berarti PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

KJPP ID&R merupakan singkatan KJPP Ihot Dollar & Raymond, sebagai Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) dan Penilai Independen, KJPP ID&R memberikan layanan berupa Jasa Penilaian atas Portofolio Pinjaman dan memberikan Pendapat Kewajaran atas Transaksi.

Keterbukaan Informasi berarti Keterbukaan Informasi ini yang disampaikan kepada Pemegang Saham Perseroan dalam rangka pemenuhan POJK 17/2020 sehubungan dengan Transaksi.

Nasabah berarti pensiunan atau pra-pensiunan dengan manfaat pensiun yang dikelola oleh TASPEN dan karyawan aktif yang menerima pinjaman dari SMBCI berdasarkan perjanjian nasabah, termasuk ahli warisnya, dengan ketentuan bahwa Nasabah yang dialihkan kepada Perseroan akan tunduk pada klasifikasi dan kriteria nasabah yang berlaku pada Perseroan dari waktu ke waktu.

OJK berarti Otoritas Jasa Keuangan.

Perseroan berarti PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, berkedudukan di Jakarta Pusat, suatu perseroan terbuka yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia, yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia.

POJK 42/2020 berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

POJK 17/2020 berarti Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

POJK 35/2020 berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.

Portofolio Pinjaman berarti setiap dan seluruh hak, kepemilikan, manfaat dan kepentingan Perseroan dalam, atas, atau sehubungan dengan dokumen pinjaman nasabah dan piutang dalam bisnis pensiun terkait dengan Nasabah yang dialihkan oleh SMBCI kepada Perseroan pada tanggal penyelesaian Transaksi.

TASPEN berarti PT Taspen (Persero).

Transaksi berarti transaksi pelaksanaan pengalihan portofolio kredit, di mana SMBCI setuju untuk menjual dan mengalihkan, dan Perseroan setuju untuk membeli dan menerima Portofolio Pinjaman.

UU Pasar Modal berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan Undang-Undang No. 4 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka kewajiban Perseroan untuk mengumumkan transaksi material antara Perseroan dengan SMBCI sehubungan dengan Transaksi yaitu pengambilalihan oleh Perseroan atas Portofolio Pinjaman dari SMBCI.

Adapun Transaksi dimaksud sebelumnya telah tertuang dalam suatu Perjanjian Pengalihan Portofolio Bersyarat (*Conditional Portfolio Transfer Agreement*) di mana SMBCI setuju untuk menjual dan mengalihkan, dan Perseroan setuju untuk membeli dan menerima Portofolio Pinjaman ("**CPTA**"). Sebagai informasi, Perseroan telah mengumumkan Keterbukaan Informasi atas penandatanganan CPTA pada tanggal 25 Mei 2026 berdasarkan surat Perseroan No. 1128/CSD/CMPO/V/2026, yang mana informasi dalam Keterbukaan Informasi ini sekaligus memberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan dan publik bahwa Transaksi sebagaimana dalam CPTA telah mencapai penyelesaian antara Perseroan dan SMBCI. Ringkasan mengenai isi dan ketentuan dari CPTA telah disampaikan dan diumumkan oleh Perseroan melalui Keterbukaan Informasi pada tanggal 25 Mei 2026 berdasarkan surat Perseroan No. 1128/CSD/CMPO/V/2026. Tidak terdapat perubahan material sehubungan dengan CPTA yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan SMBCI selain telah terpenuhinya syarat-syarat pendahuluan berdasarkan CPTA sehingga telah tercapainya penyelesaian antara Perseroan dan SMBCI.

Transaksi merupakan suatu Transaksi Material yang diatur dalam ketentuan POJK 17/2020 di mana nilai Transaksi berdasarkan CPTA sebesar Rp12.584.944.256.063,- (dua belas triliun lima ratus delapan puluh empat miliar sembilan ratus empat puluh empat juta dua ratus lima puluh enam ribu enam puluh tiga Rupiah) atau dalam hal ini setara dengan 34,7% (tiga puluh empat koma tujuh persen) dari nilai ekuitas Perseroan sebesar Rp36.210.293 Juta berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh KAP Purwanto Susanti dan Surja (Ernst & Young), dengan Laporan Auditor Independen bernomor 00028/2.1505/AU.1/07/1681-3/1/II/2026 tertanggal 10 Februari 2026 yang ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim (Reg.AP No.1681) dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi.

Atas penjelasan sebagaimana di atas dengan merujuk pada ketentuan Pasal 6 POJK 17/2020, Perseroan wajib menyampaikan keterbukaan informasi mengenai Transaksi kepada publik dan OJK.

URAIAN MENGENAI TRANSAKSI

A. JADWAL DAN TANGGAL TRANSAKSI

Transaksi berdasarkan CPTA telah mencapai penyelesaian dan berlaku efektif pada tanggal 29 Juni 2026 dengan telah ditandatanganinya Akta Perjanjian Pengalihan (*Cessie*) No. 67 tanggal 29 Juni 2026 antara Perseroan dan SMBCI.

B. OBJEK TRANSAKSI

Objek Transaksi adalah Pengambilalihan Portofolio Pinjaman dengan kolektibilitas 1 dan 2.

C. NILAI TRANSAKSI

Pada tanggal pelaksanaan Transaksi jumlah nilai yang dibayarkan oleh Perseroan kepada SMBCI adalah Rp12.584.944.256.063,- (dua belas triliun lima ratus delapan puluh empat miliar sembilan ratus empat puluh empat juta dua ratus lima puluh enam ribu enam puluh tiga Rupiah) dan berdasarkan laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2025 ekuivalen 34,7% (tiga puluh empat koma tujuh persen) dari ekuitas Perseroan, sehingga memenuhi kriteria nilai transaksi material sesuai POJK 17/2020.

D. PIHAK YANG MELAKUKAN TRANSAKSI

1. Identitas Pihak I

- a. Nama : PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
- b. Alamat : Menara BTN Jalan Gajah Mada Nomor 1 Jakarta
- c. Nomor Telepon : 021-6336789
- d. Alamat e-mail : csd@btn.co.id
- e. Kegiatan Usaha : Jasa Perbankan
- f. Susunan Pengurus : Direksi

- a. Direktur Utama
Nixon L.P. Napitupulu
- b. Wakil Direktur Utama
Oni Febriarto Rahardjo
- c. Direktur Risk Management
Setiyo Wibowo
- d. Direktur Consumer Banking
Hirwandi Gafar
- e. Direktur Finance & Strategy
Nofry Rony Poetra
- f. Direktur Human Capital & Compliance
Eko Waluyo
- g. Direktur Network & Retail Funding
Rully Setiawan
- h. Direktur Operations
I Nyoman Sugiri Yasa
- i. Direktur Commercial Banking
Hermita
- j. Direktur Treasury & International Banking
Venda Yuniarti
- k. Direktur Information Technology
Tan Jacky Chen
- l. Direktur Corporate Banking
Helmy Afrisa Nugroho

Dewan Komisaris

- a. Komisaris Utama
Suryo Utomo
- b. Wakil Komisaris Utama
Endra Gunawan*

- c. Komisaris Independen
Panangian Simanungkalit
- d. Komisaris Independen
Pietra Machreza Paloh
- e. Komisaris Independen
Ida Nuryanti
- f. Komisaris
Fahri Hamzah
- g. Komisaris
Didyk Choiroel*
**efektif setelah memperoleh persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan OJK*

- g. Susunan Pemegang Saham : 1. Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara (BP BUMN) sebagai pemegang 0.6% lembar saham Seri A Dwiwarna
2. PT Danantara Asset Management (Persero) 59.40% saham seri B
3. Masyarakat 40% saham seri B

2. Identitas Pihak II

- a. Nama : PT Bank SMBC Indonesia Tbk
- b. Alamat : Menara SMBC, Lantai 29, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. 5.5 – 5.6, Jakarta Selatan 12950
- c. Nomor Telepon : 021-30026200
- d. Alamat e-mail : corporate.secretary@smbci.com
- e. Kegiatan Usaha : Jasa Perbankan
- f. Susunan Pengurus :
 - Direksi
 - a. Direktur Utama
Henoch Munandar
 - b. Wakil Direktur Utama
Jun Saito
 - c. Wakil Direktur Utama
Michellina Laksmi Triwardhany
 - d. Direktur Kepatuhan
Dini Herdini
 - e. Direktur
Atsushi Hino
 - h. Direktur
Merisa Darwis
 - i. Direktur
Hanna Tantani
 - j. Direktur
Yuki Terayama

k. Direktur
Emilya Tjahjadi

Dewan Komisaris

- a. Komisaris Utama
Chow Ying Hoong
- b. Komisaris
Takeshi Kimoto
- c. Komisaris
Marita Alisjahbana
- d. Komisaris Independen
Linus Ekabranko Windoe
- e. Komisaris Independen
Onny Widjanarko
- f. Komisaris Independen
Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono

- g. Susunan Pemegang Saham : 1. Sumitomo Mitsui Banking Corporation Tbk 91.047%
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 0.113%
3. PT Bank Central Asia Tbk 1.031%
4. Pemegang Saham Lain dengan kepemilikan di bawah 5% sejumlah 7.803%

E. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI DARI PIHAK YANG MELAKUKAN TRANSAKSI DENGAN PERSEROAN

Tidak terdapat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan SMBCI.

PIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK DALAM TRANSAKSI

Pihak independen yang berperan sehubungan dengan transaksi material ini dan telah ditunjuk oleh Perseroan adalah **KJPP ID&R** yaitu **Kantor Jasa Penilai Publik Ihot Dollar & Raymond** yang memberikan Jasa Penilaian atas Portofolio Pinjaman dan memberikan Pendapat Kewajaran atas Transaksi.

KJPP ID&R menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UU Pasar Modal.

RINGKASAN LAPORAN PENILAI ATAS OBJEK TRANSAKSI

Ringkasan Kajian Penilaian Aset Portofolio Kredit PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Berikut ini adalah ringkasan berdasarkan Laporan Penilaian Aset Portofolio Kredit PT Bank SMBC Indonesia Tbk per 31 Desember 2025 yang diterbitkan oleh KJPP Ihot Dollar & Raymond, sehubungan dengan penugasan penilaian berdasarkan Surat Perjanjian Pengadaan No.06/SPP/PBD/V/2026 dan No.018/ID&R/SK/1905/26 tanggal 19 Mei 2026, dan Surat Penunjukan No. 01/SPK/PBD/IV/2026 tanggal 21 April 2026.

A. Identitas Pihak Penilai

KJPP Ihot Dollar & Raymond ('ID&R') merupakan kantor jasa penilai publik yang terdaftar sebagai profesi penunjang di pasar modal berdasarkan Surat Izin Usaha dari Menteri Keuangan Nomor 1408/KM.1/2012 tanggal 27 November 2012. Rekan Penanda Tangan Laporan telah memenuhi persyaratan pendidikan

profesional yang ditentukan dan/atau diselenggarakan oleh asosiasi Penilai yang diakui Pemerintah dengan No. MAPPI: 03-S-01751 dan No. Izin: STTD.PB-13/PJ-1/PM.02/2023.

B. Objek Penilaian

Objek Penilaian adalah Aset Portofolio Kredit PT Bank SMBC Indonesia Tbk mencakup seluruh kredit TASPEN saja (kantor pembayarannya adalah PT TASPEN (Persero)) dengan kategori kolektibilitas 1 dan 2 ("Gross Loan – Kol.1 & 2"), serta sejumlah kredit lainnya ("Gross Loan – Additional") dengan status lancar (sebagaimana ditampilkan dalam Laporan Uji Tuntas Aspek Loan Analytics, Komersial, SDM, dan Hukum oleh Deloitte No. 31A/BTN/REP/DCS/2026 tertanggal 15 Mei 2026) (seluruhnya disebut "Aset Portofolio Kredit"), dengan perincian per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Jenis Kredit	Tenor	Kisaran Tingkat Suku Bunga	Total Nilai (Rp)
Gross Loan – Kol 1 & 2	6 – 183 bulan	4,3% - 25,6%	12.394.603.367.471
Gross Loan – Additional	hingga 178 bulan	4,3% - 14,3%	10.628.305.902
Total			12.405.231.673.373

Aset Portofolio Kredit tersebut mencakup Kredit Pensiun (Kredit Pensiun Sejahtera), Kredit Pra- Pensiun dan Kredit Karyawan Aktif untuk para Karyawan dari Badan Usaha Milik Negara dan/atau institusi pemerintah. Secara spesifik, akun-Akun tertentu yang tidak ikut diambil alih dalam Transaksi adalah termasuk akun-akun yang telah jatuh tempo sebelum tanggal 31 Desember 2025, dan seluruh akun Non TASPEN (mencakup antara lain Dana Pensiun ASABRI dan Dapen beberapa BUMN).

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penilaian adalah untuk melakukan penilaian aset portofolio kredit pensiunan milik PT. Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBCI") yang manfaat pensiunnya dikelola oleh PT.TASPEN (Persero) (selanjutnya disebut sebagai "Aset Portofolio Kredit") untuk kepentingan akuisisi oleh Perseroan, dan memenuhi persyaratan di Pasar Modal serta peraturan perundangan di Indonesia Untuk mengakomodir tujuan tersebut, penilaian ini didasarkan pada standar Nilai Pasar.

D. Jenis Mata Uang

Untuk kepentingan pelaporan keuangan BBTN di mana laporan keuangan disajikan dalam Rupiah (IDR), maka jenis mata uang yang digunakan dalam penilaian ini adalah mata uang IDR.

E. Tanggal Penilaian

Tanggal pisah batas (*cut off date*) penilaian per 31 Desember 2025, di mana batas tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian.

F. Definisi dan Dasar Penilaian Yang Digunakan

Dalam penilaian ini digunakan dasar penilaian "Nilai Pasar" yang didefinisikan sebagai berikut:

Estimasi sejumlah uang yang dapat diperoleh dari hasil penukaran suatu aset atau liabilitas pada Tanggal Penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, di mana kedua Pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian, dan tanpa paksaan (POJK No. 35 /POJK.04/2020).

Penilaian ini didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dalam Peraturan OJK No.35 /POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.

G. Metode Penilaian

1) Metode Discounted Cash Flow ("DCF METHOD")

a. Tingkat Bunga Diskonto yang Digunakan

Dalam metode *Discounted Cash Flow* yang kami gunakan, data kisaran tingkat suku bunga beberapa

bank pemerintah di bawah ini mewakili suku bunga kredit konsumen khususnya bagi para pensiunan per akhir tahun 2025, dengan rata-rata 11,25% per tahun (kami gunakan sebagai referensi dalam perhitungan diskonto).

Nama Bank/Fasilitas Kredit	Kisaran Tingkat Bunga	%	Keterangan
Bank Mandiri Taspen / Kredit Pra-Pensiun	8% - 14% per tahun	10,74%	> 0,8% per bulan per akhir tahun 2025
BNI Fleksi Pensiun	9,5% - 11,5%+ per tahun	10,50%	> 9,5% per tahun
BRIguna Purna	11,52% - 14%	12,50%	> 0,96% per bulan
Total		11,25%	

b. Penghitungan Nilai Kini dari Penerimaan Pembayaran Pokok dan Bunga Kredit

Berdasarkan data awal yang kami peroleh (sejumlah 344.643 debitur), dilakukan seleksi data yang akan dinilai yang mencakup jumlah saldo piutang portofolio kredit pensiunan (Gross Loan Kol. 1&2, dan Gross Loan – Additional, yang manfaat pensiunnya dikelola oleh PT TASPEN) per 31 Desember 2025 (turut merefer pada Laporan Uji Tuntas Aspek Loan Analytics, Komersial SDM dan Hukum Portofolio Kredit SMBCI oleh Deloitte No.31A/BTN/REP/DCS/2026 tertanggal 15 Mei 2026) Kategori kolektibilitas 1 berjumlah total 334.956 akun di mana yang merupakan TASPEN hanya 231.595 akun, sedangkan kategori kolektibilitas 2 berjumlah 5.963 akun di mana yang merupakan TASPEN hanya 2.937 akun. Selain itu Aset Portofolio Kredit Tambahan yang merupakan TASPEN berjumlah 116 akun. Dalam kelompok data tersebut terdapat kisaran tingkat bunga pinjaman sebesar 4,3% - 25,6% per tahun dan periode sisa tenor hingga 183 bulan. Atas sisa tenor tiap akun debitur dalam daftar tersebut lalu dihitung suatu jumlah pembayaran tetap bulannya yang baru (sesuai suku bunga pinjaman setiap debitur yang berlaku), yang kemudian digunakan untuk menghitung Nilai Kini dari penerimaan pembayaran di masa depan untuk masing-masing akun nasabah tersebut dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto 11,25% di atas.

Di samping itu juga kami perhitungkan *Credit Cost* sebagai komponen penyesuaian sebesar 0,4% dari saldo pokok pinjaman selama sisa tenor (yang merupakan rata-rata jumlah historis selama 3 tahun) di luar angka saldo kategori *Non Performing Loan* (NPL) – merefer ke Laporan Deloitte No.31A/BTN/REP/DCS/2026 Tertanggal 15 Mei 2026, yang kemudian dihitung Nilai Kininya menggunakan tingkat diskonto di atas yang sama.

c. Indikasi Hasil Penilaian Menggunakan DCF Method

Berdasarkan data dan asumsi/perhitungan di atas, berikut ditampilkan indikasi hasil penilaian Aset Portofolio Kredit menggunakan metode DCF:

Keterangan	Nilai (Rp)	
Nilai Kini Aset Portofolio Kredit – Taspen Col 1 & 2	13.225.145.305.243	
Nilai Kini Aset Portofolio Kredit – Taspen Tambahan	10.917.837.950	
Dikurangi : Biaya Kredit (Layanan)*	(153.709.980.560)	(1)
Dikurangi : Biaya Transaksi**	(19.764.466.495)	(2)
Total Nilai Pasar Aset Portofolio Kredit – Taspen Col 1 & 2	13.062.588.696.138	

Note : *(1) Biaya Kredit (Loan Servicing Cost) dihitung sebesar 0,4% atas sisa saldo pokok tiap bulannya (sebagai Business Cost yang diperhitungkan dalam laporan Deloitte, di mana BBTN akan menyerap potensi biaya terkait lainnya secara internal setelah migrasi; dan **(2) Biaya Transaksi dihitung sebesar prorata dari nilai buku Aset Portofolio Kredit yang dinilai terhadap nilai buku total seluruh aset portofolio kredit (TASPEN dan Non-TASPEN), lalu dikali dengan total biaya profesional seluruh konsultan terkait.

2) Metode Adjusted Net Asset Method (“ANAM”)

Berikut adalah indikasi Nilai Pasar Aset Portofolio Kredit per tanggal 31 Desember 2025, di mana jumlah nilai buku aset portofolio kredit dikurangi dengan Estimasi Kerugian (CKPN) terkaitnya (sebagaimana telah dicatat oleh PT Bank SMBC Indonesia Tbk, dan kemudian ditambah penyesuaian CKPN oleh Deloitte dan Perseroan agar jumlahnya memadai).

Keterangan	Nilai (Rp)
Nilai Buku Aset Portofolio Kredit (Gross Loan Co. 1 & 2)	12.394.603.367.471
Nilai Buku Aset Portofolio Kredit – Tambahan	10.628.305.902
Sub Total	12.405.231.673.373
Dikurangi:	
Estimasi Kerugian (CKPN) - SMBCI	(75.587.368.126)
Estimasi Kerugian (CKPN) Tambahan – SMBCI	(436.265.863)
Estimasi Kerugian (CKPN) – Tambahan oleh BTN*	(83.353.071.679)
Sub Total	(159.376.705.668)
Total	12.245.854.967.705

* Note - Merupakan penyesuaian tambahan yang diperlukan BTN dalam akuisisinya, untuk melengkapi kecukupan estimasi jumlah keseluruhan CKPN atas aset portofolio kredit yang diakuisisi .

3) Indikasi Hasil Penilaian

Dengan menggunakan rata-rata tertimbang dari hasil kedua metode yang digunakan di atas (dengan bobot 90% untuk DCF dan bobot 10% untuk ANAM) maka diperoleh indikasi Nilai Pasar Aset Portofolio Kredit per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 12.980.915.323.295, dengan detail perhitungan sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Pasar (Rp)	Bobot	Nilai Tertimbang (Rp)
Metode DCF	13.062.588.696.138	90%	11.756.329.826.524
Metode ANAM	12.245.854.967.705	10%	1.224.585.496.771
Total Nilai Pasar Aset Portofolio Kredit			12.980.915.323.295

H. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisa yang telah dilakukan di atas, Indikasi Nilai Pasar Aset Portofolio Kredit Pensiunan SMBCI yang dinilai per tanggal 31 Desember 2025 adalah berjumlah **Rp12.980.915.323.295.-**.

Variabel Lain Yang Dapat Mempengaruhi Nilai

- Diasumsikan tidak terdapat perubahan kondisi ekonomi maupun perubahan material terhadap kualitas kredit para debitur yang dinilai sejak Tanggal Penilaian sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Penilaian ini. Penilai memahami bahwa setelah Tanggal Penilaian telah terjadi penurunan saldo pokok portofolio kredit sebagai akibat pembayaran angsuran dan/atau pelunasan dalam kegiatan usaha normal (*ordinary course of business*). Perubahan saldo pokok tersebut merupakan konsekuensi yang wajar dari karakteristik portofolio kredit dan tidak mengubah dasar maupun kesimpulan penilaian yang dilakukan berdasarkan kondisi dan informasi yang tersedia pada Tanggal Penilaian, yaitu 31 Desember 2025.

Namun demikian, apabila setelah Tanggal Penilaian terdapat kejadian lain yang bersifat material (*subsequent event*) di luar kegiatan usaha normal yang mempengaruhi kualitas, risiko, atau karakteristik ekonomi portofolio kredit yang dinilai, maka dapat diperlukan penilaian kembali atas Nilai Pasar aset portofolio kredit tersebut.

- Sebagaimana diketahui oleh Penilai, saldo pokok aset portofolio kredit telah menurun dari sekitar Rp12,405 triliun pada Tanggal Penilaian menjadi sekitar Rp11,8 triliun sebelum tanggal penerbitan laporan ini sebagai akibat pembayaran angsuran dan pelunasan dalam kegiatan usaha normal. Penurunan tersebut tidak dipandang sebagai *subsequent event* yang memerlukan penyesuaian atas Nilai Pasar per 31 Desember 2025.

I. Syarat Pembatasan

1. Penilaian ini didasarkan pada analisa dan perhitungan atas Aset Portofolio Kredit yang dinilai sesuai dengan data dan informasi yang terbatas kami peroleh dari manajemen BBTN, Deloitte, Assegaf, Hamzah & Partners (“AHP”), SMBCI melalui Ernst & Young (“EY”) kepada BBTN antara lain :
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Bank SMBC Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 - 2025 yang telah diaudit oleh KAP Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG Indonesia), seluruhnya dengan pendapat opini tanpa modifikasi;
 - Perjanjian Transfer Portofolio Bersyarat/ Conditional Portfolio Transfer Agreement (“CPTA”) tertanggal 22 Mei 2026 antara BBTN dan SMBCI;
 - Laporan Uji Tuntas Aspek Loan Analytics, Komersial, SDM, dan Hukum oleh Deloitte atas Portofolio Kredit SMBCI No.31A/BTN/REP/DCS/2026 tertanggal 15 Mei 2026;
 - File data “Loan Tape” berisikan 344.643 akun debitur individual yang merupakan keseluruhan datatape dalam populasi Aset Portofolio Kredit awal per tanggal 31 Desember 2025, yang diperoleh dari team EY (konsultan Pihak Penjual). File tersebut mencakup data saldo terutang, suku bunga, tenor dan detail terkait lainnya (TASPEN/Non-TASPEN);
 - Dokumen Transaksi;
2. Bahwa mulai dari tanggal penilaian hingga *cut off date* atas data yang kami terima, tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam kinerja usaha SMBCI yang dapat mempengaruhi kesimpulan nilai yang dihasilkan. Namun demikian setelah Tanggal Penilaian telah terjadi penurunan saldo pokok portofolio kredit sebagai akibat pembayaran angsuran dan/atau pelunasan dalam kegiatan usaha normal (*ordinary course of business*). Perubahan saldo pokok tersebut merupakan konsekuensi yang wajar dari karakteristik portofolio kredit dan tidak mengubah dasar maupun kesimpulan penilaian yang dilakukan berdasarkan kondisi dan informasi yang tersedia pada Tanggal Penilaian, yaitu 31 Desember 2025. Atas dasar tersebut, apabila setelah Tanggal Penilaian terdapat kejadian lain yang bersifat material (*subsequent event*) di luar kegiatan usaha normal yang mempengaruhi kualitas, risiko, atau karakteristik ekonomi portofolio kredit yang dinilai, maka dapat diperlukan penilaian kembali atas Nilai Pasar aset portofolio kredit tersebut.
3. Seluruh data yang diberikan dan persetujuan penggunaan laporan keuangan, merupakan tanggung jawab manajemen BBTN, dan membebaskan ID&R dan para pegawainya dari tanggung jawab akibat kesalahan informasi.
4. Kami telah melakukan penelaahan atas data dan informasi yang digunakan dalam proses penilaian yang

disiapkan oleh manajemen BBTN.

5. Kami telah turut melakukan penelaahan atas legalitas Aset Portofolio Kredit SMBCI melalui berbagai pembahasan selama proses Transaksi, namun tidak termasuk klarifikasi atas keabsahan dokumen kepemilikan aset.
6. Laporan penilaian ini digunakan sebagaimana tujuan penilaian kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional BBTN, serta tidak dimaksudkan untuk memberikan opini atau rekomendasi, selain untuk kepentingan yang telah dijelaskan sebelumnya.
7. Kami telah mereviu data Aset Portofolio Kredit pada saat penilaian, namun terbatas pada kondisi perubahan perhitungan yang mungkin terjadi ataupun tidak terjadi di masa depan akibat satu dan lain hal.
8. Kami bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dalam laporan penilaian ini.
9. Kami tidak mempunyai kepentingan terhadap aset, kepemilikan atau kepentingan bisnis yang menjadi subyek dari penilaian ini, baik untuk saat ini maupun dimasa mendatang. Kami tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subyek dari laporan ini maupun pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.
10. Kompensasi yang kami terima dari penugasan penilaian ini tidak dikaitkan dengan nilai yang dilaporkan ataupun didasarkan pada hasil penilaian yang telah ditentukan sebelumnya.
11. Analisa, opini dan kesimpulan telah dibuat, dan laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) 2018 dari Masyarakat Profesi Penilai Indonesia ("MAPPI").
12. Penilaian disusun berdasarkan kondisi pasar saat ini. Kejadian dimasa mendatang merupakan suatu hal yang sulit diprediksi, sehingga perubahan kondisi pasar di kemudian hari mungkin dapat mempengaruhi nilai yang ditentukan saat ini.
13. Data dan informasi yang kami peroleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
14. Tanda tangan pimpinan dan cap yang resmi merupakan syarat mutlak sahnya *Certificate of Appraisal* ini dan laporan yang terlampir.
15. Kami bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian, laporan penilaian, dan kesimpulan nilai akhir dari penilaian yang dilakukan.

RINGKASAN LAPORAN PENILAI ATAS KEWAJARAN TRANSAKSI

Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran (*Fairness Opinion*)

Berikut ini adalah ringkasan dari Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi Akuisisi Aset Portofolio Kredit dan Aset Terkait Lainnya Milik PT Bank SMBCI Indonesia Tbk (SMBCI) oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk per tanggal penilaian 31 Desember 2025 yang diterbitkan oleh KJPP Ihot Dollar & Raymond; Laporan No.00085/2.0110-00/BS/04/01131/VI/2026 tanggal 29 Juni 2026.

A. Identitas Pihak Penilai

KJPP Ihot Dollar & Raymond ("ID&R") merupakan kantor jasa penilai publik yang terdaftar sebagai profesi penunjang di pasar modal berdasarkan Surat Izin Usaha dari Menteri Keuangan Nomor 1408/KM.1/2012 tanggal 27 November 2012. Rekan Penanda Tangan Laporan telah memenuhi persyaratan pendidikan profesional yang ditentukan dan/atau diselenggarakan oleh asosiasi Penilai yang diakui Pemerintah dengan No. MAPPI: 03-S-01751 dan No. Izin: STTD.PB-13/PJ-1/PM.02/2023.

B. Objek Transaksi

Rincian Objek Transaksi beserta Nilai Pasarnya masing-masing per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Buku (Rp)	Nilai Pasar (Rp)
Aset Portofolio Kredit	12.405.231.673.373	12.980.915.323.295
Asuransi Dibayar di muka	602.894.492.261	602.894.492.261
Biaya Flagging Dibayar di Muka	89.101.380.189	89.101.380.189
Piutang Bunga Kredit yang Diberikan	143.547.969.644	143.547.969.644
Total	13.240.775.515.467	13.816.459.165.389

Nilai Pasar Aset Portofolio Kredit adalah sebesar Rp 12.980.915.323.295 sebagaimana telah dinilai oleh KJPP Ihot Dollar & Raymond dan disajikan dalam Laporan Penilaian Aset Portofolio Kredit Pensiunan – PT. Bank SMBC Indonesia Tbk per 31 Desember 2025; No. ID&R/DV/VI/290626-01 tertanggal 29 Juni 2026.

Aset Portofolio Kredit tersebut pada dasarnya mencakup Kredit Pensiun (Kredit Pensiun Sejahtera), Kredit Pra-Pensiun dan Kredit Karyawan Aktif untuk para Karyawan dari Badan Usaha Milik Negara dan/atau institusi pemerintah. Secara spesifik, aset-aset tertentu yang tidak ikut menjadi objek dalam Transaksi adalah termasuk aset-aset yang telah jatuh tempo sebelum tanggal 31 Desember 2025, dan seluruh aset Non-TASPEN (mencakup antara lain Dana Pensiun ASABRI dan Dapen beberapa BUMN).

Sebagai perbandingan terhadap harga pembelian yang disepakati sebagaimana disebutkan di atas, berdasarkan ketentuan CPTA apabila Transaksi dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2025, maka harga pembelian dari Transaksi adalah Rp13.702.610.844.722 (tiga belas triliun tujuh ratus dua miliar enam ratus sepuluh juta delapan ratus empat puluh empat ribu tujuh ratus dua puluh dua Rupiah), yang mana menjadi referensi Nilai Transaksi yang dianalisa kewajarannya terhadap Nilai Pasar Aset Portofolio Kredit dalam Laporan Pendapat Kewajaran KJPP Ihot Dollar & Raymond atas Transaksi Akuisisi Aset Portofolio Kredit dan Aset Terkait Lainnya Milik PT Bank SMBC Indonesia Tbk per Tanggal Penilaian 31 Desember 2025 oleh Perseroan No. 00085/2.0110-00/BS/07/01131/VI/2026 tertanggal 29 Juni 2026.

C. Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan pendapat kewajaran atas transaksi akuisisi aset portofolio kredit pensiunan yang manfaat pensiunnya dikelola oleh TASPEN beserta aset terkait lainnya milik SMBCI oleh Perseroan.

Adapun Transaksi telah tertuang dalam suatu Perjanjian Pengalihan Portofolio Bersyarat (*“Conditional Portfolio Transfer Agreement”* atau “CPTA”) tertanggal 22 Mei 2026 di mana SMBCI setuju untuk menjual dan mengalihkan, dan Perseroan setuju untuk membeli dan menerima Portofolio Pinjaman sehubungan dengan pensiunan dan pra-pensiunan dengan manfaat pensiun yang dikelola oleh TASPEN. Sebagai informasi, Perseroan telah mengumumkan Keterbukaan Informasi atas penandatanganan CPTA tersebut pada tanggal 25 Mei 2026 berdasarkan Surat Perseroan No. 1128/CSD/CMPO/V/2026, yang mana informasi dalam Keterbukaan Informasi ini sekaligus memberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan dan publik bahwa Transaksi sebagaimana dalam CPTA telah mencapai penyelesaian antara Perseroan dan SMBCI.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memenuhi ketentuan pasar modal yang berlaku bagi Perseroan sehubungan dengan Transaksi yang dikategorikan sebagai Transaksi Material sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 (“POJK 17/2020”) tentang “Transaksi Material dan

Perubahan Kegiatan Usaha” yang diundangkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 21 April 2020, di mana Nilai Transaksi sebesar Rp12.584.944.256.063 adalah merupakan 34,7% dari total nilai Ekuitas Perseroan berjumlah Rp 36.210.293 Juta dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh KAP Purwanto Susanti dan Surja (Ernst & Young), dengan Laporan Auditor Independen tersebut bernomor 00028/2.1505/AU.1/07/1681-3/1/II/2026 tertanggal 10 Februari 2026 yang ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim (Reg.AP No.1681) dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi.

Dalam POJK 17/2020 tersebut, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan transaksi material adalah setiap penyertaan dalam badan usaha, proyek, dan/atau kegiatan usaha tertentu; pembelian, penjualan, pengalihan, penggunaan, tukar-menukar aset atau segmen operasi; perolehan, pelepasan, dan/atau penggunaan jasa; sewa-menyewa aset; pinjam-meminjam dana termasuk pengalihannya; menjaminkan aset perusahaan terbuka dan/atau perusahaan terkendali atas pinjaman dari pihak lain; dan memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*), dengan nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas perusahaan terbuka.

Secara keseluruhan pemberian pendapat kewajaran ini adalah untuk memberikan opini apakah Transaksi tersebut merupakan transaksi yang wajar, sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020. Selanjutnya dalam analisa terhadap Transaksi tersebut, kami mempertimbangkan sisi kualitatif maupun kuantitatif serta dampak bagi Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan, termasuk risiko keuangan.

D. Asumsi dan Kondisi Pembatas

1. Menghasilkan laporan yang bersifat *Non-disclaimer opinion*.
2. Kami menghasilkan laporan pendapat kewajaran yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
3. Kami bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran dan kesimpulan dari penilaian yang dilakukan.
4. Kami telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari Perseroan.
5. Kami telah turut melakukan penelaahan atas data dan informasi keuangan maupun non-keuangan yang digunakan dalam laporan ini berasal dari dokumen yang disampaikan oleh Perseroan dan sumber lain yang dianggap relevan dan dapat dipercaya keakuratannya termasuk revidi dan analisa kuantitatif terkait penggunaan data keuangan yang telah direview dan/atau diolah lebih lanjut oleh team Deloitte selaku konsultan Uji Tuntas Aspek Loan Analytics, Komersial, SDM, dan Hukum, khususnya populasi data portofolio kredit termasuk detail status kolektibilitas, saldo pinjaman, suku bunga, sisa tenor pinjaman serta kategori kantor bayar (TASPEN), aspek legal terkaitnya serta kriteria pemisahan/pengecualian data, dan lainnya.
6. Transaksi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang disepakati para pihak dalam CPTA. Pendapat Kewajaran atas Transaksi turut bergantung pada asumsi-asumsi final terkait transaksi akuisisi Aset Portofolio Kredit yang telah disetujui Perseroan, khususnya dalam hal perlakuan atas setiap aset dan seluruh angka yang menjadi bagian dari Objek Transaksi.
7. Meskipun penyelesaian Transaksi direncanakan dilakukan dalam bulan Juni 2026 dengan Nilai Transaksi yang telah disesuaikan secara otomatis sebagaimana diatur dalam CPTA, berdasarkan saldo pokok portofolio kredit pada saat penyelesaian transaksi, analisa kewajaran dalam laporan ini tetap didasarkan pada kondisi dan informasi yang tersedia pada Tanggal Penilaian, yaitu 31 Desember 2025. Penyesuaian Nilai Transaksi yang terjadi menjelang penyelesaian transaksi terutama disebabkan oleh penurunan saldo pokok Aset Portofolio Kredit sebagai akibat pembayaran angsuran dan pelunasan dalam kegiatan usaha

normal (*ordinary course of business*), dan bukan karena perubahan karakteristik ekonomi, kualitas kredit, maupun metodologi penentuan harga transaksi. Oleh karena itu, Penilai berpendapat bahwa penyesuaian tersebut tidak mengubah kesimpulan mengenai kewajaran transaksi berdasarkan kondisi pada Tanggal Penilaian.

8. Tidak terdapat perubahan material atas kondisi ekonomi, industri, regulasi, maupun kualitas portofolio sejak tanggal penilaian sampai dengan tanggal laporan ini yang dapat mempengaruhi kesimpulan pendapat kewajaran secara material .
9. Pendapat ini disusun untuk kepentingan sebagaimana disebutkan dalam laporan dan tidak dimaksudkan untuk digunakan di luar tujuan tersebut tanpa persetujuan tertulis dari ID&R.
10. Pendapat kewajaran ini tidak dimaksudkan sebagai audit, *due diligence* hukum, *due diligence* pajak, *due diligence* keuangan atau lainnya maupun rekomendasi investasi. Penilai tidak memberikan pernyataan mengenai kepastian tercapainya proyeksi penerimaan pembayaran pokok dan bunga pinjaman dalam portofolio kredit tersebut maupun kepastian tercapainya estimasi manfaat ekonomis di masa depan. Analisa proforma bersifat indikatif dan digunakan untuk menilai potensi dampak keuangan dari pelaksanaan Transaksi.

E. Tanggal Penilaian

Tanggal penilaian (*cut off date*) penilaian adalah per 31 Desember 2025, di mana batas tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian.

F. Analisa Kewajaran Transaksi

Berikut ini adalah ringkasan Analisa Kewajaran Transaksi:

1) Analisa Nilai Transaksi

Sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pengalihan Portofolio Bersyarat ("*Conditional Portfolio Transfer Agreement*" atau "CPTA") antara Perseroan dan dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBCI") tertanggal 22 Mei 2026, SMBCI setuju untuk menjual dan mengalihkan, dan Perseroan setuju untuk membeli dan menerima Aset Portofolio Kredit/Pinjaman sehubungan dengan pensiunan dan pra-pensiunan dengan manfaat pensiun yang dikelola oleh PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) ("TASPEN"), dengan harga total pembelian Aset Portofolio Kredit beserta Aset Terkaitnya yang ditentukan sebesar Rp12.584.944.256.063. Harga pembelian ("Nilai Transaksi") tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada SMBCI pada tanggal penyelesaian berdasarkan CPTA.

Dalam kaitannya dengan ketentuan pasar modal yang berlaku bagi Transaksi Perseroan sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 ("POJK 17/2020") tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha" yang diundangkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 21 April 2020, Transaksi Perseroan dikategorikan sebagai Transaksi Material karena Nilai Transaksi sebesar Rp12.584.944.256.063 tersebut mencapai 34,7% dari total nilai Ekuitas Perseroan berjumlah Rp 36.210.293 Juta sesuai Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh KAP Purwanto Susanti dan Surja (Ernst & Young), dengan Laporan Auditor Independen tersebut bernomor 00028/2.1505/AU.1/07/1681-3/1/II/2026 tertanggal 10 Februari 2026 yang ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim (Reg.AP No.1681) dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi.

Penilai berpendapat bahwa meskipun penyelesaian Transaksi dilakukan pada tanggal 29 Juni 2026

dengan Nilai Transaksi sebesar Rp12.584.944.256.063 sebagaimana disepakati dalam CPTA, berdasarkan saldo pokok portofolio kredit pada saat penyelesaian transaksi, analisa kewajaran dalam laporan ini tetap didasarkan pada kondisi dan informasi yang tersedia pada Tanggal Penilaian, yaitu 31 Desember 2025. Pada tanggal tersebut harga pembelian atas Aset Portofolio Kredit beserta Aset Terkaitnya milik SMBCI adalah terhitung berjumlah Rp13.702.610.844.722. Jumlah inilah yang menjadi referensi Nilai Transaksi yang dianalisa kewajarannya terhadap Nilai Pasar Aset Portofolio Kredit per 31 Desember 2025. Penyesuaian Nilai Transaksi pada saat penyelesaian transaksi disebabkan oleh penurunan saldo pokok Aset Portofolio Kredit sebagai akibat pembayaran angsuran dan pelunasan dalam kegiatan usaha normal (*ordinary course of business*), dan bukan karena perubahan karakteristik ekonomi, kualitas kredit, maupun metodologi penentuan harga transaksi. Oleh karena itu, Penilai berpendapat bahwa penyesuaian tersebut tidak mengubah kesimpulan mengenai kewajaran transaksi berdasarkan kondisi pada Tanggal Penilaian.

Berdasarkan Laporan Penilaian Aset Portofolio Kredit PT Bank SMBC Indonesia Tbk No.ID&R/DV/VI/290626-01 tertanggal 29 Juni 2026 oleh KJPP Ihot Dollar & Raymond, diperoleh Nilai Pasar Aset Portofolio Kredit sebesar Rp12.980.915.323.295 (yang dihitung menggunakan metode Arus Kas Terdiskonto (*Discounted Cash Flow/DCF*) dan metode Penyesuaian Aset Bersih (*Adjusted Net Asset method*)). Berikut perincian nilai dari seluruh Objek Transaksi yang akan diakuisisi oleh Perseroan dari SMBCI, yang mencakup Aset Portofolio Kredit beserta Aset Terkaitnya: Asuransi Dibayar di Muka, Biaya Flagging Dibayar di Muka, dan Piutang Bunga Kredit yang Diberikan:

Keterangan	Nilai Buku (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Nilai Transaksi (Rp)
Portofolio Kredit	12.405.231.673.373	12.980.915.323.295	12.867.067.002.628
Asuransi Dibayar di Muka	602.894.492.261	602.894.492.261	602.894.492.261
Biaya Flagging Dibayar di Muka	89.101.380.189	89.101.380.189	89.101.380.189
Piutang Bunga Kredit yang Diberikan	143.547.969.644	143.547.969.644	143.547.969.644
Total	13.240.775.515.467	13.816.459.165.389	13.702.610.844.722

Pada tabel di atas terlihat bahwa Total Nilai Transaksi yang Terhitung per 31 Desember 2025 sebesar Rp 13,7 Triliun masih berada di bawah Total Nilai Pasar Objek Transaksi dengan selisih jumlah sebesar Rp113.848.320.666 (merupakan manfaat ekonomis) atau sekitar 0,82%, sehingga masih berada dalam kisaran toleransi kewajaran nilai (di mana batas atas dan bawahnya adalah maksimum berjumlah 7,5%) sesuai POJK Nomor 35/POJK.04/2020.

Dengan demikian maka kami berpendapat bahwa Nilai Transaksi dalam Transaksi Akuisisi Aset Portofolio Kredit Pensiunan dengan Manfaat Pensiun yang Dikelola TASPEN beserta aset terkait lainnya milik PT Bank SMBC Indonesia Tbk oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah wajar dan menguntungkan dari sudut pandang finansial, serta akan dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan di masa mendatang.

2) Analisa Posisi Proforma Keseluruhan Transaksi

Analisa atas Proforma Keuangan Transaksi terutama membandingkan kondisi keuangan antara posisi proforma Laporan Posisi Keuangan Perseroan sebelum dilaksanakannya Transaksi dan sesudah dilaksanakannya Transaksi.

Analisa Proforma telah disusun berdasarkan asumsi bahwa transaksi dilaksanakan berdasarkan posisi

keuangan dan nilai objek transaksi pada tanggal 31 Desember 2025 (Tanggal Penilaian). Nilai transaksi aktual pada saat penyelesaian transaksi dapat berbeda sebagai akibat penyesuaian saldo pokok portofolio kredit yang terjadi dalam kegiatan usaha normal sampai dengan tanggal penyelesaian transaksi. Perbedaan tersebut tidak mempengaruhi tujuan analisa proforma maupun kesimpulan kewajaran yang disusun berdasarkan Tanggal Penilaian.

Ringkasan dampak keuangan dalam analisis proforma dari Transaksi adalah sebagai berikut:

Total/Rasio	Sebelum Transaksi	Sesudah Transaksi	Indikasi Dampak
Total Aset	Rp527.793 Miliar	Rp533.773 Miliar	Meningkat – akibat pengakuan Aset Portofolio Kredit baru beserta aset terkaitnya
Aset Likuid / Total Aset	21,46%	20%	Menurun – sebagian aset likuid untuk dani Transaksi sebesar Rp6,6 Triliun
Total Pinjaman/ DPK	95,01%	98,11%	Meningkat – kisaran wajar
Pinjaman Jangka Pendek/ Ekuitas	0%	16,58%	Meningkat – akibat pengakuan pinjaman jangka pendek - Rp 6T
Ekuitas / Total Aset	6,86%	6,78%	Menurun - marjinal
Liabilitas / Total Aset	93,14%	93,22%	Meningkat - marjinal
Debt to Equity	13,58x	13,75x	Meningkat - marjinal

Analisa proforma menunjukkan bahwa pelaksanaan Transaksi diperkirakan meningkatkan total aset Perseroan melalui pengakuan aset portofolio kredit yang diakuisisi. Sebagian kebutuhan pendanaan transaksi dipenuhi melalui penggunaan dana internal Perseroan sehingga menurunkan proporsi aset likuid terhadap total aset, sedangkan sisanya dipenuhi melalui fasilitas pendanaan wholesale jangka pendek sebesar Rp6 triliun. Sebagai konsekuensinya, rasio leverage Perseroan meningkat secara marginal, namun struktur permodalan dan likuiditas Perseroan diperkirakan tetap berada pada tingkat yang memadai setelah pelaksanaan Transaksi. Dengan demikian, dampak Transaksi terhadap permodalan Perseroan dinilai masih dapat dikelola dengan baik dan tidak menimbulkan risiko yang bersifat material terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

3) Analisa Manfaat Ekonomis dan Inkremental – Tambahan Penghasilan Bunga Kredit

Analisa inkremental dan profitabilitas atas Transaksi dilakukan untuk melihat potensi manfaat ekonomis dengan dilaksanakannya Transaksi serta potensi tambahan pendapatan bunga di masa depan dengan sesudah dilaksanakannya Transaksi.

Parameter	Hasil
Nilai Pasar Objek Transaksi	Rp13.816.459.165.389
Nilai Transaksi	Rp13.702.610.844.722
Manfaat Ekonomis / Diskon	Rp113.848.320.666
Diskon terhadap Nilai Pasar	0,82%
Premium terhadap Nilai Buku	0,86%
Estimasi Potensi Pendapatan Bunga Kontraktual Bruto	Rp 8 Triliun

Transaksi tersebut merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk memperkuat segmen kredit konsumen, khususnya kredit pensiunan yang memiliki karakteristik arus kas relatif stabil, basis debitur yang teridentifikasi, dan mekanisme pembayaran yang lebih terstruktur.

Berdasarkan analisa manfaat ekonomis dan inkremental yang atas Transaksi terlihat bahwa Transaksi yang dilakukan Perseroan akan menghasilkan manfaat ekonomis Rp 113,8 Milyar dan potensi perolehan tambahan/inkremental pendapatan bunga kontraktual bruto kredit yang diestimasi berjumlah Rp 8 Triliun selama sisa tenor Aset Portofolio Kredit.

G. Kesimpulan Pendapat Kewajaran atas Transaksi

Berdasarkan hasil analisa kualitatif dan kuantitatif yang telah dilakukan terhadap Transaksi, termasuk analisa industri dan prospek usaha, analisa manfaat dan risiko, analisa nilai transaksi, analisa posisi keuangan historis dan proforma Perseroan, analisa manfaat ekonomis serta analisa kewajaran transaksi secara keseluruhan, kami berpendapat bahwa Rencana Akuisisi Aset Portofolio Kredit Pensiunan dengan Manfaat Pensiun yang dikelola oleh TASPEN beserta aset terkait lainnya milik SMBCI oleh Perseroan memiliki dasar pertimbangan yang memadai dan memberikan manfaat strategis maupun finansial bagi Perseroan.

Dari sisi nilai transaksi, Nilai Transaksi berada pada tingkat yang lebih rendah dibandingkan dengan Nilai Pasar Objek Transaksi sebagaimana dihasilkan dalam Laporan Penilaian Independen. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memperoleh manfaat ekonomis berupa selisih positif antara Nilai Pasar dan Nilai Transaksi yang memberikan keuntungan finansial bagi Perseroan dan para pemegang saham Perseroan.

Dari sisi keuangan, hasil analisa proforma menunjukkan bahwa pelaksanaan Transaksi diperkirakan memberikan dampak positif terhadap peningkatan Total Aset Perseroan serta potensi peningkatan laba ke depannya.

Dari sisi strategis, Transaksi akan memperkuat posisi Perseroan dalam segmen kredit pensiunan yang memiliki karakteristik risiko relatif rendah, arus kas yang stabil, mekanisme pembayaran yang terstruktur, serta memberikan peluang peningkatan pendapatan bunga dan pengembangan hubungan bisnis jangka panjang dengan basis nasabah pensiunan.

Dengan mempertimbangkan seluruh hasil analisa tersebut di atas serta asumsi-asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini, kami berpendapat bahwa Transaksi Akuisisi Aset Portofolio Kredit Pensiunan dengan Manfaat Pensiun yang Dikelola oleh TASPEN beserta aset terkait lainnya milik SMBCI oleh Perseroan adalah wajar dan menguntungkan dari sudut pandang keuangan.

PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI SERTA PENGARUH TRANSAKSI TERSEBUT PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

A. PENJELASAN DAN PERTIMBANGAN DILAKUKAN TRANSAKSI MATERIAL

Perseroan mempertimbangkan pelaksanaan transaksi sebagai bagian dari rencana jangka panjang pertumbuhan bisnis perusahaan, di mana saat ini Perseroan fokus pada ekspansi bisnis dan meningkatkan portofolio selain kredit perumahan yang menjadi tumpuan bisnis. Dengan pelaksanaan transaksi dimaksud Perseroan dapat meningkatkan citra perusahaan yang berkembang bukan hanya sebagai Bank Spesialis Kredit Perumahan.

B. PENGARUH TRANSAKSI PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Dengan adanya transaksi, pada akhir Desember 2026 diproyeksikan akan menambah laba bagi Perseroan,

menekan NPL sebesar -0,11%, peningkatan yield 0,10%, peningkatan NIM 0,10%, Peningkatan RoA 0,14%, Peningkatan RoE 1,80% dengan tetap menjaga LDR diangka 95,68% dan LCR sebesar 116,01%.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama menyatakan bahwa:

- (1) Transaksi bukan merupakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi ini tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020; dan
- (2) Seluruh informasi atau fakta material telah diungkapkan dan informasi atau fakta tersebut tidak menyesatkan.

Jakarta, 01 Juli 2026

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Direksi

DISCLOSURE OF INFORMATION TO THE PUBLIC IN RELATION TO A MATERIAL TRANSACTION AS REFERRED TO IN FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION ("POJK") NO. 17/POJK.04/2020 ON MATERIAL TRANSACTIONS AND CHANGES IN BUSINESS ACTIVITIES ("POJK 17/2020")



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk
("the Company")

Line of Business:
Banking

Domiciled in Central Jakarta, Indonesia

Head Office

Menara BTN Jalan Gajah Mada Nomor 1, Jakarta Pusat 10130, Indonesia

PO BOX 3198 / JKT 10130

Tel.: (021) 633-6789

Email: csd@btn.co.id

Website: www.btn.co.id

THE INFORMATION SET OUT IN THIS DISCLOSURE OF INFORMATION IS IMPORTANT AND SHOULD BE READ AND CAREFULLY CONSIDERED BY THE SHAREHOLDERS OF THE COMPANY IN RELATION TO THE MATERIAL TRANSACTION PURSUANT TO POJK 17/2020.

IF YOU HAVE DIFFICULTY UNDERSTANDING THE INFORMATION SET OUT IN THIS DISCLOSURE OF INFORMATION OR ARE IN DOUBT AS TO THE DECISION TO BE MADE, YOU SHOULD CONSULT YOUR SECURITIES BROKER, INVESTMENT MANAGER, LEGAL COUNSEL, ACCOUNTANT, FINANCIAL ADVISER OR OTHER PROFESSIONAL ADVISERS.

This Disclosure of Information is Published in Jakarta on July 01st, 2026

DEFINITIONS AND ABBREVIATIONS

Affiliates means Affiliates as defined under the Capital Market Law and POJK No. 42/2020.

SMBCI means PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

KJPP ID&R an abbreviation of KJPP Ihot Dollar & Raymond, is a Public Appraisal Firm (Kantor Jasa Penilai Publik – KJPP) and an independent appraiser. In such capacity, KJPP ID&R provides appraisal services in respect of the Loan Portfolio and issues a Fairness Opinion on the Transaction.

Disclosure of Information means this Disclosure of Information provided to the Shareholders of the Company in compliance with POJK No. 17/POJK.04/2020 in relation to the Transaction.

Customer means a retiree or pre-retiree whose pension benefits are administered by TASPEN, or an active employee who has obtained a loan from SMBCI pursuant to a customer agreement, including such person's heirs, provided that any Customer transferred to the Company shall be subject to the customer classification and eligibility criteria applicable to the Company from time to time.

OJK means the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan).

Company means PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, a public company domiciled in Central Jakarta, whose shares are listed on the Indonesia Stock Exchange, duly established and existing under the laws of the Republic of Indonesia.

POJK No. 42/2020 refers to OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

POJK 17/2020 means Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

POJK 35/2020 means OJK Regulation No. 35/POJK.04/2020 concerning Business Valuation and the Preparation and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market.

Loan Portfolio means any and all rights, title, benefits, and interests of the Company in, to, or in connection with the customer loan documentation and receivables relating to the pension business in respect of the Customers transferred by SMBCI to the Company on the Transaction Closing Date.

TASPEN means PT Taspen (Persero).

Transaction means the transaction for the transfer of the Loan Portfolio, pursuant to which SMBCI agrees to sell and transfer, and the Company agrees to purchase and acquire, the Loan Portfolio.

UU Pasar Modal means Law No. 8 of 1995 on Capital Markets, as amended by Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector and Law No. 4 of 2026 on the Amendment to Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector.

INTRODUCTION

The information set out in this Disclosure of Information has been prepared to fulfill the Company's obligation to announce the material transaction between the Company and SMBCI in connection with the Transaction, namely the acquisition by the Company of the Loan Portfolio from SMBCI.

The Transaction was previously documented in a Conditional Portfolio Transfer Agreement ("CPTA"), pursuant to which SMBCI agreed to sell and transfer, and the Company agreed to purchase and acquire, the Loan Portfolio. For information purposes, the Company announced the Disclosure of Information regarding the execution of the CPTA on 25 May 2026 through the Company's Letter No. 1128/CSD/CMPO/V/2026. This Disclosure of Information also serves to notify the Company's shareholders and the public that the Transaction contemplated under the CPTA has reached completion between the Company and SMBCI. A summary of the principal terms and conditions of the CPTA was disclosed and announced by the Company through the Disclosure of Information dated 25 May 2026 pursuant to the Company's Letter No. 1128/CSD/CMPO/V/2026. There have been no material changes to the CPTA executed by the Company and SMBCI, other than the satisfaction of the conditions precedent under the CPTA, resulting in the completion of the Transaction between the Company and SMBCI.

The Transaction constitutes a Material Transaction as regulated under POJK 17/2020. The Transaction value under the CPTA amounts to Rp12,584,944,256,063 (twelve trillion five hundred eighty-four billion nine hundred forty-four million two hundred fifty-six thousand sixty-three Rupiah), representing 34.7% (thirty-four point seven percent) of the Company's equity amounting to Rp36,210,293 million, based on the Company's Consolidated Financial Statements as of and for the year ended 31 December 2025, which were audited by KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) and accompanied by Independent Auditor's Report No. 00028/2.1505/AU.1/07/1681-3/1/II/2026 dated 10 February 2026, signed by Christophorus Alvin Kossim (Registered Public Accountant Registration No. 1681), expressing an unmodified opinion.

Based on the foregoing and with reference to Article 6 of POJK 17/2020, the Company is required to disclose information regarding the Transaction to the public and the OJK.

DESCRIPTION OF THE TRANSACTION

A. TRANSACTION TIMELINE AND EFFECTIVE DATE

The Transaction contemplated under the CPTA was completed and became effective on 29 June 2026 upon the execution of the Deed of Assignment (Cessie) No. 67 dated 29 June 2026 by and between the Company and SMBCI.

B. SUBJECT MATTER OF THE TRANSACTION

The subject matter of the Transaction is the acquisition of the Loan Portfolio comprising loans classified as Collectibility Categories 1 and 2.

C. TRANSACTION VALUE

On the Transaction Closing Date, the amount paid by the Company to SMBCI was Rp12,584,944,256,063 (twelve trillion five hundred eighty-four billion nine hundred forty-four million two hundred fifty-six thousand sixty-three Rupiah). Based on the Company's financial statements as of 31 December 2025, such amount is equivalent to 34.7% (thirty-four point seven percent) of the Company's equity and therefore meets the

threshold for a Material Transaction under POJK 17/2020.

D. PARTIES TO THE TRANSACTION

1. Identity of Party I

- a. Name : PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
- b. Address : Menara BTN Jalan Gajah Mada Nomor 1 Jakarta
- c. Telp Number : 021-6336789
- d. E-mail Address : csd@btn.co.id
- e. Business Activities : Banking
- f. Management Composition : Board of Directors

- a. President Director
Nixon L.P. Napitupulu
- b. Vice President Director
Oni Febriarto Rahardjo
- c. Director of Risk Management
Setiyo Wibowo
- d. Director of Consumer Banking
Hirwandi Gafar
- e. Director of Finance & Strategy
Nofry Rony Poetra
- f. Director of Human Capital & Compliance
Eko Waluyo
- g. Director of Network & Retail Funding
Rully Setiawan
- h. Director of Operations
I Nyoman Sugiri Yasa
- i. Director of Commercial Banking
Hermita
- j. Director of Treasury & International Banking
Venda Yuniarti
- k. Director of Information Technology
Tan Jacky Chen
- l. Director of Corporate Banking
Helmy Afrisa Nugroho

Board of Commissioners

- a. President Commissioner
Suryo Utomo
- b. Vice President Commissioner
Endra Gunawan*
- c. Independent Commissioner
Panangian Simanungkalit
- d. Independent Commissioner
Pietra Machreza Paloh
- e. Independent Commissioner
Ida Nuryanti

- f. Commissioner
Fahri Hamzah
- g. Commissioner
Didyk Choiroel*

**Effective upon obtaining the Financial Services Authority's (OJK) approval of the fit and proper assessment*

- g. Shareholding of The Company : 1. Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara (BP BUMN) – Holder of 0.60% of the Company's Series A Dwiwarna Shares.
2. PT Danantara Asset Management (Persero) – holder of 59.40% of the Company's Series B Shares.
3. Public – holder of 40.00% of the Company's Series B Shares.

2. Identity of Party II

- a. Name : PT Bank SMBC Indonesia Tbk
- b. Address : Menara SMBC, Lantai 29, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. 5.5 – 5.6, Jakarta Selatan 12950
- c. Telephone Number : 021-30026200
- d. E-mail Address : corporate.secretary@smbci.com
- e. Business Activities : Banking
- f. Management Composition : Board of Directors
 - a. President Director
Hench Munandar
 - b. Vice President Director
Jun Saito
 - c. Vice President Director
Michellina Laksmi Triwardhany
 - d. Compliance Director
Dini Herdini
 - e. Director
Atsushi Hino
 - h. Director
Merisa Darwis
 - i. Director
Hanna Tantani
 - j. Director
Yuki Terayama
 - k. Director
Emily Tjahjadi

Board of Commissioners

- a. President Commissioner
Chow Ying Hoong

- b. Commissioner
Takeshi Kimoto
- c. Commissioner
Marita Alisjahbana
- d. Independent Commissioner
Linus Ekabranko Windoe
- e. Independent Commissioner
Onny Widjanarko
- f. Independent Commissioner
Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono

- g. Shareholding of The Company : 1. Sumitomo Mitsui Banking Corporation Tbk 91.047%
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 0.113%
3. PT Bank Central Asia Tbk 1.031%
4. Other Shareholders, each holding less than 5% of the shares: 7.803%

E. AFFILIATION BETWEEN THE PARTIES TO THE TRANSACTION AND THE COMPANY

Tidak terdapat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan SMBCI.

INDEPENDENT PARTIES APPOINTED IN CONNECTION WITH THE TRANSACTION

The independent party engaged by the Company in connection with this Material Transaction is **KJPP ID&R (Kantor Jasa Penilai Publik Ihot Dollar & Raymond)**, which has been appointed to provide appraisal services in respect of the Loan Portfolio and to issue a Fairness Opinion on the Transaction.

KJPP ID&R has confirmed that it has no Affiliation, whether directly or indirectly, with the Company as defined under the Capital Market Law.

SUMMARY OF THE APPRAISAL REPORT ON THE TRANSACTION OBJECT

Summary of The Appraisal Report on The Transaction Subject Matter of the Loan Portfolio Assets of PT Bank SMBC Indonesia Tbk

The following is a summary of the Loan Portfolio Asset Valuation Report of PT Bank SMBC Indonesia Tbk as of 31 December 2025 issued by KJPP Ihot Dollar & Raymond, prepared in connection with the valuation engagement pursuant to Procurement Agreement No. 06/SPP/PBD/V/2026 and No. 018/ID&R/SK/1905/26 dated 19 May 2026, and Letter of Appointment No. 01/SPK/PBD/IV/2026 dated 21 April 2026.

A. Identity of the Appraiser

KJPP Ihot Dollar & Raymond ("ID&R") is a Public Appraisal Firm registered as a supporting professional in the Indonesian capital market pursuant to the Business License issued by the Minister of Finance under Decree No. 1408/KM.1/2012 dated 27 November 2012. The signing partner of the Fairness Opinion Report has satisfied the professional education requirements prescribed and/or administered by the government-recognized appraisers' association, holding MAPPI Registration No. 03-S-01751 and Capital Market Supporting Professional Registration (STTD) No. STTD.PB-13/PJ-1/PM.02/2023.

B. Subject Matter of the Appraisal

The subject of the valuation is the Loan Portfolio Assets of PT Bank SMBC Indonesia Tbk, comprising all TASPEN loans only (for which the disbursement institution is PT TASPEN (Persero)) with Collectibility Categories 1 and 2 ("Gross Loan – Col. 1 & 2"), as well as certain other performing loans ("Gross Loan – Additional") (as set out in the Loan Analytics, Commercial, Human Resources, and Legal Due Diligence Report prepared by Deloitte No. 31A/BTN/REP/DCS/2026 dated 15 May 2026) (collectively, the "Loan Portfolio Assets"), with the details as of 31 December 2025 set out below:

Loan Category	Remaining Tenor	Interest Rate Range	Total Amount (Rp)
Gross Loan – Col 1 & 2	6 – 183 months	4,3% - 25,6%	12.394.603.367.471
Gross Loan – Additional	Up to 178 months	4,3% - 14,3%	10.628.305.902
Total			12.405.231.673.373

The Loan Portfolio Assets comprise Pension Loans (Kredit Pensiun Sejahtera), Pre-Retirement Loans, and Active Employee Loans extended to employees of State-Owned Enterprises (Badan Usaha Milik Negara) and/or government institutions. Specifically, certain accounts are excluded from the Transaction, including accounts that had matured prior to 31 December 2025 and all Non-TASPEN accounts (including, among others, accounts related to ASABRI Pension Fund (Dana Pensiun ASABRI) and the pension funds of several State-Owned Enterprises).

C. Purpose and Objective

The purpose and objective of the valuation are to determine the value of the pension loan portfolio assets owned by PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBCI"), the pension benefits of which are administered by PT TASPEN (Persero) (hereinafter referred to as the "Loan Portfolio Assets"), for the purpose of the Company's acquisition and to satisfy the requirements of the Indonesian capital market and the prevailing laws and regulations of Indonesia. To accommodate these purposes, the valuation has been conducted on the basis of the Market Value standard.

D. Valuation Currency

As the Company's financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("IDR"), the appraisal was conducted using IDR as the reporting currency.

E. Date of Valuation

The valuation cut-off date was 31 December 2025.

F. Basis of Value

For the purpose of this valuation, the basis of value adopted is Market Value, which is defined as follows:

"The estimated amount for which an asset or liability should exchange on the Valuation Date between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction, after proper marketing, wherein the parties had each acted knowledgeably, prudently and without compulsion." (POJK No. 35/POJK.04/2020)

This valuation has been conducted in accordance with the applicable laws and regulations, including OJK Regulation No. 35/POJK.04/2020 concerning Business Valuation and the Preparation and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market.

G. Valuation Approach and Methods**1) Discounted Cash Flow Method ("DCF METHOD")****a. Discount Rate Applied**

Under the Discounted Cash Flow ("DCF") Method adopted in the appraisal, the range of consumer loan interest rates offered by several Indonesian state-owned banks as of the end of 2025, particularly for

pensioners, was used as a benchmark. Based on such data, an average annual discount rate of **11.25%** was adopted for discounting purposes.

Bank/Loan Facility	Interest Rate Range	%	Remarks
Bank Mandiri Taspen / Kredit Pra-Pensiun	8% - 14% p.a	10,74%	> 0,8% per month as of year-end 2025
BNI Fleksi Pensiun	9,5% - 11,5%+ p.a	10,50%	> 9,5% p.a
BRlguna Purna	11,52% - 14% p.a	12,50%	> 0,96% per month
Total		11,25%	

b. Calculation of the Present Value of Future Principal and Interest Collections

Based on the initial data received (comprising 344,643 borrowers), a selection process was conducted to determine the data subject to valuation, covering the outstanding balances of the pension loan portfolio (Gross Loan – Col. 1 & 2 and Gross Loan – Additional, for which the pension benefits are administered by PT TASPEN) as of 31 December 2025 (with reference to the Loan Analytics, Commercial, Human Resources, and Legal Due Diligence Report on SMBCI's Loan Portfolio prepared by Deloitte No. 31A/BTN/REP/DCS/2026 dated 15 May 2026). Collectibility Category 1 comprised a total of 334,956 accounts, of which only 231,595 were TASPEN accounts, while Collectibility Category 2 comprised a total of 5,963 accounts, of which only 2,937 were TASPEN accounts. In addition, the Additional Loan Portfolio Assets relating to TASPEN comprised 116 accounts. Within this portfolio, the contractual loan interest rates ranged from 4.3% to 25.6% per annum, with the remaining loan tenors extending up to 183 months. Based on the remaining tenor of each borrower account, a revised fixed monthly repayment amount (reflecting the applicable contractual interest rate for each borrower) was calculated and subsequently used to determine the present value of the future cash receipts attributable to each customer account using the above discount rate of 11.25%.

In addition, a Credit Cost adjustment equivalent to 0.4% of the outstanding loan principal over the remaining loan tenor was incorporated into the valuation. This percentage represents the three-year historical average Credit Cost, excluding the balance of Non-Performing Loans (NPL), with reference to Deloitte Financial Due Diligence Report No. 31A/BTN/REP/DCS/2026 dated 15 May 2026. The present value of such Credit Cost adjustment was subsequently calculated using the same discount rate.

c. Indicative Valuation Result under the DCF Method

Based on the foregoing data, assumptions and calculations, the indicative Market Value of the Loan Portfolio Assets under the DCF Method is as follows:

Description	Amount (Rp)	
Present Value of TASPEN Loan Portfolio Assets – Collectibility Categories 1 & 2	13.225.145.305.243	
Present Value of Additional TASPEN Loan Portfolio Assets	10.917.837.950	
Less: Loan Servicing Cost*	(153.709.980.560)	(1)
Less: Transaction Costs**	(19.764.466.495)	(2)
Indicative Market Value of the TASPEN Loan Portfolio Assets	13.062.588.696.138	

Note : *(1) Loan Servicing Cost is calculated at 0.4% of the outstanding principal balance on a monthly basis (representing the business cost reflected in Deloitte's report, with the Company expected to absorb any other related costs internally following the migration); and (2) Transaction Costs are calculated on a pro rata basis by comparing the book value of the Loan Portfolio Assets being valued to the aggregate book value of the entire loan portfolio (including both TASPEN and Non-TASPEN portfolios), and multiplying the resulting proportion by the total professional fees of all relevant advisors.

2) Adjusted Net Asset Method ("ANAM")

The following represents the indication of the Market Value of the Loan Portfolio Assets as of 31 December 2025, determined by deducting the estimated impairment losses (Allowance for Impairment Losses (CKPN)) relating thereto from the book value of the Loan Portfolio Assets (as recognized by PT Bank SMBC Indonesia Tbk), and subsequently adding the adjustments to the Allowance for Impairment Losses (CKPN) made by Deloitte and the Company to ensure that the allowance is adequate.

Description	Amount (Rp)
Carrying Value of Loan Portfolio Assets (Gross Loan – Collectibility Categories 1 & 2)	12.394.603.367.471
Additional Loan Portfolio Assets	10.628.305.902
Subtotal	12.405.231.673.373
Less:	
Expected Credit Losses (CKPN) – SMBCI	(75.587.368.126)
Additional Expected Credit Losses (CKPN) – SMBCI	(436.265.863)
Additional Expected Credit Loss Adjustment by BTN*	(83.353.071.679)
Total Adjustments	(159.376.705.668)
Indicative Market Value	12.245.854.967.705

*Note: Represents an additional adjustment required by BTN in connection with the acquisition to ensure the adequacy of the estimated total allowance for expected credit losses (ECL) to be recognized in respect of the acquired loan portfolio assets.

3) Indicative Valuation Result

The final Market Value was determined by applying a weighted average to the valuation results obtained under the two methodologies, assigning a weighting of 90% to the DCF Method and 10% to the ANAM. Accordingly, the indicative Market Value of the Loan Portfolio Assets as of 31 December 2025 was determined to be Rp12,980,915,323,295, as summarized below:

Valuation Method	Market Value (Rp)	Weight	Weighted Value (Rp)
DCF Method	13.062.588.696.138	90%	11.756.329.826.524
ANAM Method	12.245.854.967.705	10%	1.224.585.496.771
Final Indicative Market Value			12.980.915.323.295

H. Valuation Conclusion

Based on the calculations and analyses performed as described above, the **indicated Market Value** of the SMBCI Retiree Loan Portfolio Assets as of 31 December 2025 is **IDR 12,980,915,323,295,-**.

Other Factors That May Affect Value

The valuation is based on the following assumptions:

- It is assumed that there have been no changes in economic conditions or any material deterioration in the credit quality of the debtors included in the valuation between the Valuation Date and the date of issuance of this Valuation Report. The Appraiser understands that, subsequent to the Valuation Date, the outstanding principal balance of the loan portfolio has decreased as a result of scheduled loan repayments and/or loan settlements in the ordinary course of business. Such reduction in the outstanding principal

balance is a natural consequence of the characteristics of a loan portfolio and does not affect the basis of, or the conclusions reached in, the valuation, which was performed based on the conditions and information available as of the Valuation Date, namely 31 December 2025. However, should any other material subsequent event occur after the Valuation Date, other than events arising in the ordinary course of business, that affects the quality, risk profile, or economic characteristics of the loan portfolio being valued, a reassessment of the Market Value of the Loan Portfolio Assets may be required.

- As acknowledged by the Appraiser, the outstanding principal balance of the Loan Portfolio Assets decreased from approximately IDR 12.405 trillion as of the Valuation Date to approximately IDR 11.8 trillion prior to the date of this Report as a result of scheduled loan repayments and loan settlements in the ordinary course of business. Such decrease is not considered a subsequent event requiring any adjustment to the Market Value as of 31 December 2025.

I. Limiting Conditions

The valuation was prepared subject to the following assumptions and limiting conditions:

1. This valuation is based on our analysis and assessment of the Loan Portfolio Assets using the limited data and information made available to us by the management of BBTN, BTPN, Deloitte, Assegaf Hamzah & Partners ("AHP"), and SMBCI through Ernst & Young ("EY"), including, among others:
 - The consolidated financial statements of PT Bank SMBC Indonesia Tbk for the financial years ended 31 December 2021 through 2025, all of which have been audited by KAP Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG Indonesia) with unmodified audit opinions;
 - The Conditional Portfolio Transfer Agreement ("CPTA") dated 22 May 2026 entered into between BBTN and SMBCI;
 - Loan Analytics, Commercial, Human Resources, and Legal Due Diligence Report on SMBCI's Loan Portfolio prepared by Deloitte No. 31A/BTN/REP/DCS/2026 dated 15 May 2026;
 - The "Loan Tape" data file containing 344,643 individual borrower accounts, representing the complete data tape population of the initial Loan Portfolio Assets as of 31 December 2025, obtained from the EY team (the Seller's advisor). The file includes data on outstanding loan balances, interest rates, loan tenors, and other relevant information (TASPEN/Non-TASPEN);
 - Transaction Documents;
2. From the Valuation Date until the cut-off date of the data made available to us, there have been no significant changes in SMBCI's business performance that would affect the valuation conclusion. However, subsequent to the Valuation Date, there has been a reduction in the outstanding principal balance of the loan portfolio as a result of scheduled instalment payments and/or loan repayments made in the ordinary course of business. Such changes in the outstanding principal balance are a normal consequence of the nature of a loan portfolio and do not alter the basis or conclusions of the valuation, which was performed based on the conditions and information available as of the Valuation Date, namely 31 December 2025. Accordingly, if any other material subsequent events occur after the Valuation Date (other than those arising in the ordinary course of business) that affect the quality, risk profile, or economic characteristics of the loan portfolio being valued, a reassessment of the Market Value of the loan portfolio assets may be required.
3. All data supplied and the authorization to use the financial statements are the responsibility of the

management of BTN. Accordingly, KJPP ID&R and its personnel shall not be liable for any inaccuracies arising from such information.

4. KJPP ID&R has reviewed the data and information prepared by the management of BTN and used in the valuation process.
5. We also reviewed the legal aspects of SMBCI's Loan Portfolio Assets through various discussions conducted during the Transaction process. However, such review did not include any verification of the validity or enforceability of the underlying asset ownership documents.
6. This appraisal report is intended solely for the purpose stated herein. Subject to confidential information that may affect the Company's operations, the report should not be construed as providing any opinion or recommendation other than for the purpose described in this report.
7. The review of the Loan Portfolio Assets reflects conditions existing as of the valuation date and does not take into account future events or circumstances that may or may not occur.
8. KJPP ID&R accepts responsibility for the conduct of the valuation set out in this appraisal report.
9. KJPP ID&R has no present or prospective interest in the assets, ownership interests or business interests forming the subject matter of this valuation. KJPP ID&R also has no personal interest or bias with respect to the subject matter of this appraisal or any party involved in the Transaction.
10. The professional fees received for this valuation engagement are not contingent upon the reported value or upon any predetermined valuation result.
11. The analyses, opinions and conclusions expressed in this report have been prepared in accordance with the Indonesian Valuation Standards (SPI) 2018 issued by the Indonesian Society of Appraisers (MAPPI).
12. The valuation reflects prevailing market conditions as of the valuation date. Future events are inherently uncertain, and subsequent changes in market conditions may affect the value concluded in this appraisal.
13. The data and information used in this valuation were obtained from sources believed to be reliable and accurate.
14. The signature of the Managing Partner and the official seal are essential requirements for the validity of this Certificate of Appraisal and the accompanying appraisal report.
15. KJPP ID&R accepts responsibility for the performance of the valuation engagement, the preparation of the appraisal report, and the final valuation conclusion.

SUMMARY OF THE FAIRNESS OPINION REPORT ON THE TRANSACTION

Summary of The Fairness Opinion Report

The following is a summary of the Fairness Opinion Report in relation to the acquisition by PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk of the Loan Portfolio Assets and Other Related Assets of PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBCI"), with the valuation date of 31 December 2025, issued by KJPP Ihot Dollar & Raymond under Report No. 00085/2.0110-00/BS/04/01131/VI/2026 dated 29 June 2026.

A. Identity of The Independent Appraiser

KJPP Ihot Dollar & Raymond ("ID&R") is a Public Appraisal Firm registered as a capital market supporting professional with a business license granted by the Minister of Finance pursuant to Minister of Finance Decree No. 1408/KM.1/2012 dated 27 November 2012. The signing partner of the report has fulfilled the

professional education requirements prescribed and/or administered by the government-recognized appraisers' association, holding MAPPI Registration No. 03-S-01751 and Appraiser Registration License No. STTD.PB-13/PJ-1/PM.02/2023.

B. Subject Matter of The Transaction

The details of the Transaction Objects and their respective Market Values as of 31 December 2025, as determined by KJPP Ihot Dollar & Raymond, are as follows:

Description	Carrying Value (Rp)	Market Value (Rp)
Loan Portfolio Assets	12.405.231.673.373	12.980.915.323.295
Prepaid Insurance	602.894.492.261	602.894.492.261
Prepaid Flagging Fees	89.101.380.189	89.101.380.189
Accrued Interest Receivables on Loans	143.547.969.644	143.547.969.644
Total	13.240.775.515.467	13.816.459.165.3889

The Market Value of the Loan Portfolio Assets is IDR 12,980,915,323,295, as appraised by KJPP Ihot Dollar & Raymond and presented in the *Valuation Report on the Pension Loan Portfolio Assets of PT Bank SMBC Indonesia Tbk* as of 31 December 2025, Report No. ID&R/DV/VI/290626-01 dated 29 June 2026.

The Loan Portfolio Assets primarily comprise Pension Loans (Kredit Pensiun Sejahtera), Pre-Retirement Loans, and Active Employee Loans extended to employees of State-Owned Enterprises (Badan Usaha Milik Negara) and/or government institutions. Specifically, certain assets are excluded from the scope of the Transaction, including assets that had matured prior to 31 December 2025 and all Non-TASPEN assets (including, among others, assets relating to the ASABRI Pension Fund and the pension funds of several State-Owned Enterprises).

For comparison with the agreed purchase price referred to above, pursuant to the CPTA, had the Transaction been completed on 31 December 2025, the purchase price would have been Rp13,702,610,844,722 (thirteen trillion seven hundred two billion six hundred ten million eight hundred forty-four thousand seven hundred twenty-two Rupiah). This amount serves as the reference Transaction Value used in assessing the fairness of the Transaction Value against the Market Value of the Loan Portfolio Assets in the Fairness Opinion Report issued by KJPP Ihot Dollar & Raymond entitled Fairness Opinion on the Acquisition of the Loan Portfolio Assets and Other Related Assets of PT Bank SMBC Indonesia Tbk as of the Valuation Date of 31 December 2025 by the Company, No. 00085/2.0110-00/BS/07/01131/VI/2026 dated 29 June 2026.

C. Purpose and Objective of the Fairness Opinion

The purpose of this report is to provide a fairness opinion on the acquisition by the Company of the pension loan portfolio, the pension benefits of which are administered by TASPEN, together with other related assets owned by SMBCI.

The Transaction is documented in a Conditional Portfolio Transfer Agreement ("CPTA") dated 22 May 2026, pursuant to which SMBCI agreed to sell and transfer, and the Company agreed to purchase and acquire, the Loan Portfolio relating to retirees and pre-retirees whose pension benefits are administered by TASPEN. For information purposes, the Company announced the Disclosure of Information regarding the execution of the

CPTA on 25 May 2026 through the Company's Letter No. 1128/CSD/CMPO/V/2026. This Disclosure of Information also serves to notify the Company's shareholders and the public that the Transaction contemplated under the CPTA has been completed between the Company and SMBCI.

This report has been prepared to comply with the applicable capital market regulations governing the Company in connection with the Transaction, which constitutes a Material Transaction under OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 ("POJK 17/2020") concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, promulgated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 21 April 2020. The Transaction value of Rp12,584,944,256,063 represents 34.7% of the Company's total equity of Rp36,210,293 million, as reflected in the Company's Consolidated Financial Statements as of and for the year ended 31 December 2025, which were audited by KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) and accompanied by Independent Auditor's Report No. 00028/2.1505/AU.1/07/1681-3/1/II/2026 dated 10 February 2026, signed by Christophorus Alvin Kossim (Registered Public Accountant Registration No. 1681), expressing an unmodified opinion.

POJK 17/2020 defines a Material Transaction as any investment in a business entity, project, and/or certain business activity; the purchase, sale, transfer, use, or exchange of assets or operating segments; the acquisition, disposal, and/or procurement of services; the lease of assets; the borrowing or lending of funds, including any transfer thereof; the creation of security over the assets of a public company and/or its controlled company to secure obligations owed to another party; or the provision of a corporate guarantee, where the transaction value is equal to or exceeds 20% of the public company's equity.

Overall, this Fairness Opinion is intended to provide an opinion as to whether the Transaction is fair in accordance with POJK 17/2020. In assessing the Transaction, we have considered both qualitative and quantitative factors, as well as the impact of the Transaction on the Company and its shareholders, including the associated financial risks.

D. Assumptions and Limiting Conditions

The Fairness Opinion has been prepared based on the following assumptions and limiting conditions:

1. This Fairness Opinion constitutes a non-disclaimer opinion.
2. This Fairness Opinion has been prepared as a public report, except for confidential information that may affect the Company's operations.
3. KJPP ID&R accepts responsibility for this Fairness Opinion and for the conclusions expressed herein.
4. KJPP ID&R has obtained information regarding the legal status of the Transaction subject matter from the Company.
5. We have also reviewed the financial and non-financial data and information used in this report, which were obtained from documents provided by the Company and other sources considered relevant and reliable. Such review included a quantitative review and analysis of the financial data that had been reviewed and/or further processed by Deloitte in its capacity as the consultant for the Loan Analytics, Commercial, Human Resources, and Legal Due Diligence, particularly the loan portfolio data population, including details of collectibility status, outstanding loan balances, interest rates, remaining loan tenors, payment office classification (TASPEN), the related legal aspects, the criteria applied for data segregation and exclusion, and other relevant information.
6. The Transaction was carried out in accordance with the terms and conditions agreed upon by the parties under the CPTA. The Fairness Opinion on the Transaction is also based on the final assumptions relating

to the acquisition of the Loan Portfolio Assets as approved by the Company, particularly with respect to the treatment of each asset and all figures comprising the Transaction Object.

7. Although the completion of the Transaction is scheduled to take place in June 2026, with the Transaction Value being automatically adjusted in accordance with the provisions of the CPTA based on the outstanding principal balance of the loan portfolio at the completion date, the fairness analysis set out in this report is based on the conditions and information available as of the Valuation Date, namely 31 December 2025. The adjustment to the Transaction Value prior to completion is primarily attributable to the reduction in the outstanding principal balance of the Loan Portfolio Assets resulting from scheduled instalment payments and loan repayments made in the ordinary course of business, and not to any change in the economic characteristics, credit quality, or transaction pricing methodology. Accordingly, the Appraiser is of the opinion that such adjustment does not affect the conclusion regarding the fairness of the Transaction based on the conditions prevailing as of the Valuation Date.
8. There have been no material changes in the economic environment, industry conditions, regulatory framework, or the quality of the loan portfolio from the Valuation Date up to the date of this report that would materially affect the conclusion of this fairness opinion.
9. This Fairness Opinion has been prepared solely for the purpose stated in this report and may not be used for any other purpose without the prior written consent of KJPP ID&R.
10. This fairness opinion is not intended to constitute an audit, legal due diligence, tax due diligence, financial due diligence, or any other form of due diligence, nor should it be construed as an investment recommendation. The Appraiser does not make any representation or warranty as to the realization of the projected principal and interest repayments from the loan portfolio, nor as to the achievement of the estimated future economic benefits. The pro forma analysis is presented for illustrative purposes only and is intended solely to assess the potential financial impact of the Transaction.

E. Date of Valuation

The valuation cut-off date is 31 December 2025, which was determined based on the purpose and objectives of the valuation.

F. Fairness Analysis of the Transaction

summary of the Fairness Analysis is set out below.

1) Transaction Value Analysis

As set out in the Conditional Portfolio Transfer Agreement ("CPTA") dated 22 May 2026 entered into between the Company and PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBCI"), SMBCI agreed to sell and transfer, and the Company agreed to purchase and acquire, the Loan Portfolio Assets relating to retirees and pre-retirees whose pension benefits are administered by PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) ("TASPEN"), for an agreed aggregate purchase price of Rp12,584,944,256,063 for the Loan Portfolio Assets together with the Related Assets. Such purchase price (the "Transaction Value") was to be paid by the Company to SMBCI on the Transaction Closing Date in accordance with the CPTA.

For the purposes of the capital market regulations applicable to the Transaction, as stipulated under OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 ("POJK 17/2020") concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, promulgated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 21 April 2020, the Transaction constitutes a Material Transaction because the Transaction Value of Rp12,584,944,256,063 represents 34.7% of the Company's total equity of Rp36,210,293 million, based on the Company's Consolidated Financial Statements as of and for the year ended 31 December 2025, which were audited by KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) and accompanied by

Independent Auditor's Report No. 00028/2.1505/AU.1/07/1681-3/1/II/2026 dated 10 February 2026, signed by Christophorus Alvin Kossim (Registered Public Accountant Registration No. 1681), expressing an unmodified opinion.

The Appraiser is of the opinion that, although the Transaction was completed on 29 June 2026 at the Transaction Value of Rp12,584,944,256,063 as agreed under the CPTA, which reflected the outstanding principal balance of the Loan Portfolio as of the Transaction Closing Date, the fairness analysis set out in this report should appropriately be based on the conditions and information available as of the Valuation Date, namely 31 December 2025. As of that date, the purchase price for the Loan Portfolio Assets together with the Related Assets owned by SMBCI amounted to Rp13,702,610,844,722. This amount serves as the reference Transaction Value against which the fairness of the Transaction is assessed relative to the Market Value of the Loan Portfolio Assets as of 31 December 2025. The adjustment to the Transaction Value upon completion of the Transaction resulted solely from the reduction in the outstanding principal balance of the Loan Portfolio Assets due to scheduled loan repayments and loan settlements occurring in the ordinary course of business, and was not attributable to any change in the economic characteristics of the assets, the credit quality of the portfolio, or the methodology used to determine the purchase price. Accordingly, the Appraiser is of the opinion that such adjustment does not affect the conclusion regarding the fairness of the Transaction based on the conditions prevailing as of the Valuation Date.

Based on the Loan Portfolio Asset Valuation Report of PT Bank SMBC Indonesia Tbk No. ID&R/DV/VI/290626-01 dated 29 June 2026 issued by KJPP Ihot Dollar & Raymond, the Market Value of the Loan Portfolio Assets was determined to be Rp12,980,915,323,295, calculated using the Discounted Cash Flow (DCF) Method and the Adjusted Net Asset Method. The following sets out the value of all Transaction Assets to be acquired by the Company from SMBCI, comprising the Loan Portfolio Assets together with the Related Assets, namely Prepaid Insurance, Prepaid Flagging Fees, and Accrued Interest Receivables on Loans.

Description	Carrying Value (Rp)	Market Value (Rp)	Transaction Value (Rp)
Loan Portfolio	12.405.231.673.373	12.980.915.323.295	12.867.067.002.628
Prepaid Insurance	602.894.492.261	602.894.492.261	602.894.492.261
Prepaid Flagging Fees	89.101.380.189	89.101.380.189	89.101.380.189
Accrued Interest Receivables on Loans	143.547.969.644	143.547.969.644	143.547.969.644
Total	13.240.775.515.467	13.816.459.165.389	13.702.610.844.722

As shown in the table above, the calculated Transaction Value as of 31 December 2025 of approximately IDR 13.7 trillion remains below the aggregate Market Value of the Transaction Objects by IDR 113,848,320,666, representing an economic benefit of approximately 0.82%. Accordingly, the difference remains within the acceptable fairness tolerance range (with the upper and lower limits not exceeding 7.5%) as stipulated under OJK Regulation No. 35/POJK.04/2020.

Based on the foregoing, we are of the opinion that the Transaction Value in connection with the acquisition by PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk of the pension loan portfolio assets relating to pension benefits administered by TASPEN, together with the related assets, owned by PT Bank SMBC Indonesia Tbk, is fair and financially beneficial. Furthermore, the Transaction is expected to generate positive benefits for the Company in the future.

2) Analysis of the Overall Pro Forma Financial Position of the Transaction

The analysis of the Transaction's pro forma financial information primarily compares the Company's pro forma Statement of Financial Position before and after the completion of the Transaction.

The pro forma analysis has been prepared based on the assumption that the Transaction was completed using the financial position and the value of the Transaction Objects as of 31 December 2025 (the Valuation Date). The actual Transaction Value upon completion of the Transaction may differ as a result of adjustments to the outstanding principal balance of the loan portfolio arising in the ordinary course of business up to the completion date. Such differences do not affect the purpose of the pro forma analysis or the conclusion of the fairness opinion, both of which are based on the Valuation Date.

A summary of the financial impact of the Transaction as reflected in the pro forma analysis is set out below:

Total / Ratio	Before the Transaction	After the Transaction	Indicative Impact
Total Assets	IDR 527.793 trillion	IDR 533.773 trillion	Increase – due to the recognition of the newly acquired Loan Portfolio Assets and related assets
Liquid Assets / Total Assets	21.46%	20.00%	Decrease – as a portion of liquid assets is utilized to finance the Transaction amounting to approximately IDR 6.6 trillion
Total Loans / Third-Party Funds (Deposits)	95.01%	98.11%	Increase – remains within a reasonable range
Short Term Borrowings / Equity	0.00%	16.58%	Increase – due to the recognition of short-term borrowings of approximately IDR 6.0 trillion
Equity / Total Assets	6.86%	6.78%	Marginal Decrease
Liabilities / Total Assets	93.14%	93.22%	Marginal Increase
Debt-to-Equity Ratio	13.58x	13.75x	Marginal increase

The pro forma analysis indicates that the Transaction is expected to increase the Company's total assets through the recognition of the acquired loan portfolio assets. A portion of the Transaction funding requirement is expected to be financed using the Company's internal funds, resulting in a lower proportion of liquid assets to total assets, while the remaining funding is expected to be obtained through a short-term wholesale funding facility amounting to IDR 6 trillion. Consequently, the Company's leverage ratios are expected to increase marginally. Nevertheless, the Company's capital structure and liquidity position are expected to remain at adequate levels following the completion of the Transaction. Accordingly, the impact of the Transaction on the Company's capital position is considered to be manageable and is not expected to give rise to any material risk to the Company's business continuity.

3) Analysis of Economic Benefits and Incremental Interest Income

An incremental and profitability analysis of the Transaction was conducted to assess the potential economic benefits expected to be generated from the Transaction, as well as the potential incremental interest income to be earned following the completion of the Transaction.

Parameter	Result
Market Value of the Transaction Subject Matter	Rp13.816.459.165.389
Transaction Value	Rp13.702.610.844.722
Economic Benefit / Discount	Rp113.848.320.666
Discount to Market Value	0.82%
Premium over Carrying Value	0.86%
Potential Future Interest Income	Rp 8 Trillion

The Transaction forms part of the Company's strategic initiative to strengthen its consumer lending business, particularly the pension loan segment, which is characterized by relatively stable cash flows, an identifiable borrower base, and a more structured repayment mechanism.

Based on the analysis of the economic and incremental benefits arising from the Transaction, the Company is expected to realize an economic benefit of approximately IDR 113.8 billion, as well as the potential to generate additional (incremental) gross contractual interest income estimated at approximately IDR 8 trillion over the remaining tenor of the Loan Portfolio Assets.

G. Fairness Opinion Conclusion on the Transaction

Based on the results of the qualitative and quantitative analyses performed in respect of the Transaction, including the industry and business prospects analysis, the analysis of the Transaction's benefits and risks, the analysis of the Transaction Value, the analysis of the Company's historical and pro forma financial position, the analysis of the expected economic benefits, and the overall fairness assessment of the Transaction, we are of the opinion that the proposed acquisition by the Company of the pension loan portfolio, the pension benefits of which are administered by TASPEN, together with the related assets owned by SMBCI, is supported by adequate commercial and financial considerations and is expected to provide strategic and financial benefits to the Company.

From a valuation perspective, the Transaction Value is lower than the Market Value of the Transaction Objects as determined in the Independent Valuation Report. This indicates that the Company will obtain an economic benefit in the form of a positive difference between the Market Value and the Transaction Value, thereby providing a financial advantage to the Company and its shareholders.

From a financial perspective, the results of the pro forma analysis indicate that the Transaction is expected to have a positive impact by increasing the Company's total assets and enhancing its future earnings potential.

From a strategic perspective, the Transaction will strengthen the Company's position in the pension loan segment, which is characterized by a relatively low risk profile, stable cash flows, and a structured repayment mechanism, while also providing opportunities to increase interest income and develop long-term business relationships with its pensioner customer base.

Having considered the results of all the analyses described above, together with the assumptions and limiting conditions underlying this Fairness Opinion, we are of the opinion that the acquisition by the Company of the pension loan portfolio, the pension benefits of which are administered by TASPEN, together with the related assets owned by SMBCI, is fair and financially beneficial from a financial point of view.

EXPLANATION OF, CONSIDERATIONS FOR, AND RATIONALE OF THE TRANSACTION, AS WELL AS ITS IMPACT ON THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION

A. RATIONALE FOR AND CONSIDERATIONS UNDERLYING THE MATWRIAL TRANSACTION

The Company is undertaking the Transaction as part of its long-term business growth strategy. The Company is currently focused on expanding its business and diversifying its lending portfolio beyond housing loans, which have traditionally been its core business. Through the Transaction, the Company is expected to further strengthen its corporate profile as a growing financial institution, positioning itself not only as a specialist housing lender but also as a bank with a broader and more diversified lending portfolio.

B. IMPACT OF THE TRANSACTION ON THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION

As a result of the Transaction, by the end of December 2026 the Company is projected to record higher profitability, with the Non-Performing Loan (NPL) ratio decreasing by 0.11%, yield increasing by 0.10%, Net Interest Margin (NIM) increasing by 0.10%, Return on Assets (ROA) increasing by 0.14%, and Return on Equity (ROE) increasing by 1.80%, while maintaining the Loan-to-Deposit Ratio (LDR) at 95.68% and the Liquidity Coverage Ratio (LCR) at 116.01%.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, individually and jointly, hereby declare that:

- 1) the Transaction does not constitute an Affiliated Transaction and does not involve any Conflict of Interest as contemplated under POJK No. 42/POJK.04/2020; and
- 2) all material information and facts relating to the Transaction have been fully disclosed, and such information and facts are not misleading.

Jakarta, July 01st, 2026

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Board of Directors